

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, D. (2012). Kajian Kualitas Air Sungai Blukar Kabupaten Kendal Dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air Sungai.
- Ariani, M. (2014). Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Pertanian dan Opsi Mitigasinya dengan Pendekatan Marginal Abatement Cost.
- Ariani, M., Setyanto, P., & Ardiansyah, M. (2016). Biaya Pengurangan (Marginal Abatement Cost) Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sektor Pertanian di Kabupaten Grobogan dan Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(1), 39-49.
- Arisandi, F. D., Setyanto, P., & Ardiarini, N. R. (2018). Heritabilitas dan Karakteristik Tanaman Padi Rendah Emisi Gas Metana. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(6).
- Badan Pusat Statistik. (2018). Kabupaten Boyolali Dalam Angka. Boyolali.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Kabupaten Boyolali Dalam Angka. Boyolali.
- Badan Pusat Statistik. (2016). Kabupaten Boyolali Dalam Angka. Boyolali.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Kabupaten Boyolali Dalam Angka. Boyolali.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Kecamatan Sambi Dalam Angka. Boyolali.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Kecamatan Nogosari Dalam Angka. Boyolali.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Kecamatan Andong Dalam Angka. Boyolali.
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, (2018). Pedoman Pengawasan Pupuk Pestisida Tahun 2018. Jakarta.
- Dwijayanti, Y (2007). Pendugaan Emisi Gas Metan (CH<sub>4</sub>) pada Berbagai Sistem Pengelolaan Tanaman Padi.
- Falatehan, A. F. (2016). Analytical Hierarchy Process: Teknik Pengambilan Keputusan untuk Pembangunan Daerah. Yogyakarta (ID): Indonesia Pustaka.
- Hardy, J. T. (2003). *Climate change: causes, effects, and solutions*. John Wiley & Sons.

- Hardjowigeno, S., Subagyo, H., & Rayes, M. L. (2004). Morfologi dan klasifikasi tanah sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Hal, 1-28.
- Inter-governmental Panel on Climate Change. (2006). IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories.
- Isminingsih (2009). Studi Kecenderungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Neraca Karbon pada Berbagai Sistem Pengelolaan Tanaman Padi.
- Kartikaningsih, W. (2012). Estimasi Emisi Gas Rumah Kaca dari Pertanian, Kehutanan, dan Penggunaan Lahan Lain di Kabupaten Bengkalis, Riau.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, (2015). Modul Pendampingan Mahasiswa Dalam Rangka Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai. Jakarta.
- Levis, L. R. (2013). Metode penelitian perilaku petani. Penerbit Ledalero. Maumere, 230.
- Masykur, F., & Sudrajat, S. (2013). Analisis Potensi Emisi Karbon Pada Aktivitas Produksi Tanaman Padi (Kasus Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedhangsari, Gunungkidul). *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(3).
- Naharia, O. (2004). Teknologi Pengairan dan Pengolahan Tanah pada Budidaya Padi Sawah untuk Mitigasi Gas Metana (CH<sub>4</sub>).
- Naharia, O., Saeni, M. S., Sabihan, S., & Burhan, H. (2005). Teknologi Pengairan dan Pengolahan Tanah pada Budidaya Padi Sawah untuk Mitigasi Gas Metana (CH<sub>4</sub>). *Berita Biologi*, 7(4), 173-180.
- Najamuddin, M. (2014). Strategi Mitigasi Emisi Gas Metan Pada Budidaya Padi Sawah. *Agribusiness Journal*, 8(2), 171-188.
- Nasrullah (2009). Kajian Budidaya Padi Sawah yang Berpotensi untuk Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca (Studi Kasus di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak).
- Nugroho, A. D., Utami, S. N. H., Yuslianti, Y., Nurrokhmah, L., Al Huda, M. A., Suryani, L., ... & Adhini, H. A. N. (2017). Pelaksanaan Program Upaya Khusus (UPSUS) Swasembada Pangan di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 1-17.
- Padi, B. B. P. T. (2009). Deskripsi varietas padi. Balitbangtan, Departemen Pertanian. Jakarta.

- Peraturan Presiden. (2011). Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. Pemerintah Indonesia.
- Peraturan Presiden. (2011), Penyelenggaraan Inventarisasi GRK oleh Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kab/Kota. Pemerintah Indonesia.
- Peraturan Gubernur. (2012). Rencana Aksi daerah penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Provinsi Jawa Tengah 2010-2020.
- Pradipta, A. (2012). Kajian Penggunaan Amelioran Pupuk Kandang Terhadap Emisi Gas Rumah Kaca Pada Tanah Yang Diambil Dari Beberapa Agroekosistem Kebun Karet di Lahan Gambut.
- Praptono, B. (2010). Kajian Pola Bertani Padi Sawah di Kabupaten Pati Ditinjau dari Sistem Pertanian Berkelanjutan (Studi Kasus di Kecamatan Pati).
- Purwanta, W. (2016). Penghitungan Emisi Karbon Dari Lima Sektor Pembangunan Berdasar Metode Ippc Dengan Verifikasi Faktor Emisi dan Data Aktivitas Lokal. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 11(1), 71-77.
- Saaty, L. Thomas. 1993. Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin. Penerbit Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta
- Saaty, T. L. (2008). Decision making with the analytic hierarchy process. *International journal of services sciences*, 1(1), 83-98.
- Setyanto, P. (2004). Mitigasi gas metan dari lahan sawah.
- Setyanto, P (2008). Perlu Inovasi Teknologi Mengurangi Gas rumah Kaca dari Lahan Pertanian. Balingtan, Badan Litbang Pertanian, Deptan. Surat Kabar Sinar Tani 23-29 April.
- Suharsih, P. S., Wihardjaka, A., & Makarim, A. K. (1998). Emisi gas metan dari berbagai sistem pengaturan air pada lahan sawah. Laporan Tahunan. Loka Penelitian Tanaman Pangan Jakenan.
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Alfabeta.
- Suprpto. E. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani padi organik di Kabupaten Sragen. Doctoral dissertation Sebelas Maret University.
- Widowati. E. (2007). Analisis Ekonomi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 6(1).
- Wihardjaka, A. (2016). Mitigasi Emisi Gas Metana melalui Pengelolaan Lahan Sawah. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 34(3), 95-104.